

UTS Pembelajaran PKn SD

Nama : Fita Fatimah

NPM : 2113053148

Kelas : 4F

Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab : karena pembelajaran PKN diberikan kepada peserta didik di Indonesia bertujuan untuk pemupukan nilai-nilai sikap dan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalam sila-sila Pancasila. Dalam lingkup Pendidikan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai suatu wadah untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab : Karena anak-anak pada usia SD sedang berada dalam masa pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang penting untuk membentuk kepribadian dan mengembangkan kemampuan mereka sebagai warga negara yang baik. Selain itu, pembelajaran nilai, moral, dan norma pada SD juga membantu peserta didik memahami etika dan perilaku yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerjasama, dan rasa saling menghargai. Hal ini akan membantu peserta didik untuk menjadi individu yang baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab : Teori belajar adalah sebuah teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan :

- a. strategi pembelajaran
- b. model pembelajaran
- c. metode pembelajaran

d. media pembelajaran

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab :

- a. Strategi pembelajaran adalah pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan pendidik secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.
- b. Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata untuk menapai tujuan pembelajaran.
- d. Media pembelajaran adalah semua perangkat lunak (*software*) dan atau perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga terjadi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Mereka saling berhubungan karena sudah menjadi sebuah satu-kesatuan yang utuh. Ketika salah satu dari mereka tidak dihadirkan maka tujuan pembelajaran yang akan dicapai tidak akan tercapai sepenuhnya.

5. Berikan pendapat mu tentang :

Metode, media, dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab :

a. Kelas rendah

- 1) Menurut saya, metode yang cocok untuk digunakan untuk peserta didik kelas rendah yaitu metode ceramah. Hal ini karena peserta didik kelas rendah belum bisa bernalar sendiri sehingga pendidik harus bisa menjelaskan kepada peserta didiknya agar paham dengan materi yang diajarkan.

Kelebihan dari metode ceramah yaitu praktis, efisien, lebih mudah menyampaikan pesan, memudahkan melakukan kontrol, dan peserta didik langsung ditransformasikan.

- 2) Kemudian, media yang cocok untuk digunakan peserta didik kelas rendah yaitu media yang bersifat materil yang berbentuk benda nyata, seperti model-model, gambar, benda contoh lainnya.

Kelebihan media ini adalah :

- a) Menumbuhkan minat belajar siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik.
 - b) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya.
 - c) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan.
 - d) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti : mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.
- 3) Model pembelajaran yang tepat untuk peserta didik kelas rendah yaitu dengan model pembelajaran kontekstual, karena dengan model ini seorang pendidik mengajarkan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata mereka sehingga mereka akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kelebihan :

- a) Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensiyang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam PBM.
- b) Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif.
- c) Menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari.
- d) Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru.
- e) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- f) Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok.
- g) Terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok

b. Kelas tinggi

Menurut saya :

1. Metode yang tepat untuk peserta kelas tinggi yaitu metode diskusi kelompok. Karena dengan metode diskusi kelompok akan membuat peserta didik berinteraksi dan saling tukar pendapat, dan juga pengalaman. Metode ini juga melatih siswa bagaimana menghargai pendapat orang lain.

Kelebihan :

- a) Menyadarkan peserta didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan.
 - b) Menyadarkan peserta didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.
 - c) Membiasakan peserta didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleransi (Syaful Bahri Djamarah, 2000).
2. Media yang tepat digunakan untuk peserta didik kelas tinggi dalam pembelajaran PKn yaitu dengan menggunakan jenis media audio visual. Karena peserta didik kelas tinggi akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Contohnya dengan menampilkan sebuah film atau video, peserta didik cenderung akan lebih suka dan tidak mudah bosan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kelebihan :

- a) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
 - b) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik. Sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga apalagi bila pendidik mengajar untuk setiap jam pelajaran.
 - c) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
 - d) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
3. Model pembelajaran yang tepat untuk peserta didik kelas tinggi yaitu inkuiri. Karena karena *inquiry-based learning* menuntut peserta didik untuk terlibat langsung dengan fenomena dan kasus kehidupan nyata tanpa membekali mereka dengan teori tetap. Peserta didik dituntut untuk menghasilkan aturan dan teori pemandu berdasarkan pengamatan mereka terhadap kasus dan fenomena nyata tersebut. Dengan begitu, peserta didik tidak akan bosan ketika proses pembelajaran.

Kelebihan :

- a) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah pada berbagai situasi yang mungkin belum pernah dihadapinya.
- b) Adanya ruang baru bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya mereka.
- c) Mendorong siswa menjadi pribadi yang percaya diri, jujur, bertanggungjawab, dan bisa bekerja sama dengan baik dengan temannya.